



INTISARI

Risk attitude merupakan unsur penting dalam merumuskan berbagai perilaku yang terjadi di kehidupan nyata. Hal tersebut yang melandasi, perlunya dilakukan pengukuran terhadap *risk attitude*. Pada perkembangannya, perdebatan terkait keefektifan alat ukur *risk attitudes* yang ada sering terjadi. Pengukuran *risk attitude* dengan metode survei dianggap kurang meyakinkan karena hasilnya hanya berupa *self-reported* sehingga tidak menggambarkan *risk attitude* aktual. Sebaliknya, metode eksperimen telah mengembangkan teknik pemberian insentif yang sesuai agar dapat mengungkapkan *risk attitude* secara lebih akurat. Tetapi di sisi lain, metode eksperimen dianggap hanya dapat memprediksi *risk attitude* secara umum. Kelemahan tersebut, dapat dijawab dengan metode survei yang dapat mengukur *risk attitude* dalam berbagai *domain*. Perbedaan tersebut yang menjadi dasar dilaksanakan penelitian ini, yaitu mengevaluasi alat ukur *risk attitudes* dengan metode survei, yang diwakili dengan kuesioner SOEP (*The Germany Socio-Economic Panel Study*) dan eksperimen dengan menggunakan HL (*Holt & Laury*) lottery, sehingga dapat diketahui alat ukur *risk attitudes* yang paling efektif dan efisien di antara kedua metode tersebut.

Pengevaluasian alat ukur ini dilakukan dengan menguji validasi dan konsistensi internal dari alat ukur, mengidentifikasi keterkaitan *risk attitude* hasil pengukuran SOEP dan HL dengan faktor penyebab kecenderungan preferensi risiko seseorang (profil personal dan kepribadian). Selain itu, *risk attitude* hasil pengukuran kedua metode ini juga dikonfirmasi dengan mengevaluasi keterkaitan *risk attitude* dengan *output* nyata dari berbagai keputusan yang dibuat berdasarkan preferensi risiko seseorang (*risk behaviors*) dan kinerja sebagai aspek analisis tahap lanjut. Selanjutnya untuk mengevaluasi tingkat efisiensi dari alat-alat ukur ini, aspek waktu, biaya serta kemudahan penggunaan digunakan sebagai aspek pertimbangan. Adapun proses analisis dan evaluasi secara umum dilakukan dengan menggunakan regresi logistik, linier sederhana, dan berganda.

Berdasarkan proses evaluasi yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada alat ukur yang dapat dengan efektif dan efisien mengakomodir semua aspek yang dievaluasi, sehingga penentuan alat ukur yang paling efektif dan efisien tergantung pada tujuan atau aspek yang akan dievaluasi. Sebagai contoh, alat ukur HL lebih direkomendasikan ketika akan digunakan untuk mengidentifikasi *risk attitude* secara umum, sedangkan alat ukur SOEP lebih direkomendasikan ketika tujuan pengukuran berfokus untuk mengidentifikasi faktor penyebab kecenderungan preferensi risiko seseorang serta untuk mengidentifikasi keterkaitan *risk attitude* pada berbagai *domain* dengan *output* nyata dari berbagai keputusan yang dibuat berdasarkan preferensi risiko seseorang. Selain itu alat SOEP juga dinilai lebih unggul jika ditinjau dari aspek biaya, waktu, dan kemudahan penggunaan.

Kata Kunci : *Risk Attitudes, The Germany Socio-Economic Panel Study, Holt & Laury Lottery, Kepribadian, Risky Behaviors, Kinerja*



ABSTRACT

Risk attitude is an important element in formulating the various behaviors that occur in real life. It is informing, the necessity to do measurements of risk attitude. In its development, the debate concerning the effectiveness of measuring risk attitudes that exist often occurs. The measurement of risk attitude survey method was considered inconclusive because the result was just a self-reported so it doesn't illustrate the risk of actual attitude. On the contrary, the method of experimentation has developed a technique of administering the appropriate incentives to disclose risk attitude is more accurate. But on the other hand, experimental methods are considered to be only able to predict risk attitude in general. The weakness can be answered with the survey methods can measure risk attitude in various domains. The difference is that the basis of this research, which was carried out to evaluate the measuring instrument risk attitudes with survey methods, represented with the SOEP questionnaire (The Germany Socio-Economic Panel Study) and experiments with using HL (Holt & Laury) lottery, so as to gauge risk is known to be the most effective in attitudes between the two methods.

Evaluating measurement tool is done by validation test and internal consistency of measurement tools, identify relation risk attitude measurement results SOEP and HL with risk tendency preference caused factors (personal profile and personality). In addition, result of both risk attitude measurement tools methods also confirmed by evaluating risk attitude relation with the real output of various decision making based on someone risk behaviour preference and performance as a further aspect of the analysis stage. Furthermore to evaluate the measurement tools efficiency, aspect of time, cost, and ease of use is used as consideration aspect. As for the process of analysis and evaluation is generally done by using logistic, simple, and multiple linier regression.

Based on the evaluation process has been done can be obtained the conclusion that there is no measuring instrument that can effectively accommodate all aspects were evaluated, so that the determination of the most effective measurement tool depending on the purpose or aspect to be evaluated. As an example, HL measurement tools more recommended when it will be used to general measurement, whereas SOEP measurement tools more recommended when the objective of measurement is focus on identify factor caused risk preference and to identify risk attitude relation in various domain with real output from various decision making based on someone risk preference. Moreover SOEP measuring instrument is preferable if viewed from the aspect of cost, time, and ease of use.

Keywords: Risk Attitude, The Germany Socio-Economic Panel Study, Holt & Laury Lottery, Personality, Risky Behaviors, Performance